

**ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN,
PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI
PT TELKOM, Tbk SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI
COVID-19**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

MUHAMMAD RAFLI NURRAMADHANI

1118 30299

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

TUGAS AKHIR

ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN, PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI PT TELKOM, TBK. SEBELUM DAN SETELAH PANDEMI COVID-19

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD RAFLI NURRAMADHANI

No Induk Mahasiswa: 111830299

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Ivana Octaria Sopacua, SE., M.Si., Ak.

Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 26 Januari 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah membuat sebagian besar aktivitas masyarakat Indonesia beralih menggunakan internet, salah satu penyedia jasa layanan jaringan internet di Indonesia adalah PT Telkom, Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan rasio keuangan, perubahan harga saham, dan volume transaksi PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pandemi COVID-19. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR), *debt to total asset ratio* (DAR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *total asset turnover* (TATO), sedangkan pengukuran harga saham dan volume transaksi menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* serta uji beda *Paired Sample T-test*. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Telkom, Tbk tahun 2019-2020. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur harga saham dan volume transaksi yaitu sebanyak 42 data sebelum pandemi COVID-19 dan sebanyak 42 data sampel setelah pandemi COVID-19, dengan menggunakan metode data sekunder. Setelah dilakukan perhitungan analisis rasio keuangan tahun 2019 dan 2020, uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* serta uji beda *Paired Sample T-test* pada harga saham dan volume transaksi, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada variabel rasio keuangan yaitu CR, DAR, ROA, ROE, TATO, serta perbedaan harga saham dan volume transaksi PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pengumuman pandemi COVID-19.

Kata kunci: Rasio keuangan, harga saham dan volume transaksi, COVID-19.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has made most of the activities of the Indonesian people switch to using the internet, one of the internet network service providers in Indonesia is PT Telkom, Tbk. The purpose of this research was to analyze the comparison of financial ratios, changes in stock prices, and transaction volume of PT Telkom, Tbk before and after the COVID-19 pandemic. The financial ratios used in this study are the current ratio (CR), debt to total asset ratio (DAR), return on assets (ROA), return on equity (ROE), and total asset turnover (TATO), while the measurement of stock prices and transaction volumes uses the Kolmogorov Smirnov normality test and the Paired Sample T-test. The financial statements used in this study are the annual financial statements of PT Telkom, Tbk for 2019-2020. The sample data used in this research to measure stock prices and transaction volume are 42 data before the COVID-19 pandemic and 42 sample data after the COVID-19 pandemic, using the secondary data method. After calculating the financial ratio analysis in 2019 and 2020, the Kolmogorov Smirnov normality test and the Paired Sample T-test difference test on stock prices and transaction volume, the results show that there are differences in financial ratio variables, namely the CR, DAR, ROA, ROE, TATO, as well as differences in share prices and transaction volume of PT Telkom, Tbk before and after the announcement of the COVID-19 pandemic.

Keywords: Financial ratio, stock prices and transaction volumes, COVID-19.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

COVID-19 telah menyebar sejak akhir tahun 2019. Para peneliti menduga COVID-19 berasal dari Tiongkok tepatnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Tak hanya menyebar di Kota Wuhan, COVID-19 juga merebak hingga seluruh penjuru dunia, tak terkecuali Indonesia. Dengan adanya pandemi COVID-19 telah membuat beberapa sektor menjadi lumpuh, mulai dari ekonomi, pendidikan, pariwisata, manufaktur, transportasi, hingga pangan. Sebagai contoh, di sektor pendidikan, banyak sekolah dan perguruan tinggi menghentikan aktivitas pembelajaran secara tatap muka demi mencegah penyebaran virus COVID-19 dan mulai melakukan pembelajaran secara daring melalui media *smartphone* dan laptop.

Meski dilanda pandemi, PT Telkom, Tbk sebagai salah satu penyedia jasa layanan internet mencatat kinerja positif selama tahun 2020. Rasio likuiditas PT Telkom, Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. *Current ratio* PT Telkom, Tbk tahun 2020 sebesar 67,30% turun sebesar 4,17% dari tahun 2019. Akan tetapi, rasio solvabilitas PT Telkom, Tbk mengalami kenaikan. *Debt to asset ratio* tahun 2020 sebesar 51,04% naik 4,05% dari tahun 2019. Rasio profitabilitas juga mengalami kenaikan dan penurunan. *Return on Assets* tahun 2020 sebesar 11,97% turun sebanyak 0,50% dari tahun 2019. Sedangkan *Return on Equity* PT Telkom, Tbk naik di tahun 2020. ROE PT Telkom, Tbk sebesar 24,45% naik sebesar 0,92%. Sementara itu, rasio aktivitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengalami kenaikan dan juga penurunan. *Receivable Turnover* PT Telkom, Tbk tahun 2020 sebesar 11,57 kali naik 0,31 kali dari tahun sebelumnya. *Total Assets Turnover* PT Telkom, Tbk tahun 2020 58,47% turun 5,35% dari tahun sebelumnya.

Pandemi COVID-19 tidak hanya memengaruhi pendapatan PT Telkom saja, tetapi juga berpengaruh secara substansial terhadap perdagangan saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dalam *website* warta *mediaindonesia.com* (Nurhidayat, 2020), Direktur Utama BEI, Inarno Djajadi menyampaikan bahwa terjadinya penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari 26,43% menjadi 4.635 disertai dengan turunnya permodalan sebanyak 26,35% menjadi 6.300 triliun, hal tersebut berlaku pula pada turunnya transaksi harian dari 1,49% menjadi 462.000 kali. Sementara itu, volume saham yang diperdagangkan menyentuh angka 104.550.600 lot.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perubahan kinerja keuangan perusahaan PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pengumuman pandemi COVID-19?
2. Bagaimana perubahan pada harga saham perusahaan PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pengumuman pandemi COVID-19?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagaimana perubahan pada volume transaksi perusahaan PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pandemi pengumuman COVID-19?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pengumuman pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan harga saham PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pengumuman pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui bagaimana volume transaksi PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pengumuman pandemi COVID-19.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menyatakan bahwa suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang prospek manajemen perusahaan yang akan datang (Brigham & Houston, 2011). Teori ini menjelaskan bahwa investor bisa membedakan antara perusahaan yang mempunyai nilai tinggi dengan perusahaan yang mempunyai nilai rendah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (S. Harahap, 2011).

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang tercipta di pasar bursa dalam waktu tertentu dan harga saham dipengaruhi oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2011). Naik turunnya harga saham ini dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Harga saham mempengaruhi kekayaan pemegang saham.

Volume Transaksi

Aktivitas jual beli yang terjadi pada suatu saham disebut volume transaksi dalam saham. Volume perdagangan merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu dimana semakin tinggi volume perdagangan menandakan bahwa pasar tersebut semakin membaik (Husnan, 2009).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Pada riset ini, unit analisis yang digunakan merupakan model laporan keuangan dianalisis dengan memakai metode horizontal. Metode horizontal merupakan sebuah metode untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara menampilkan laporan keuangan secara horizontal kemudian membandingkannya antara periode satu dengan periode lain, dengan memperlihatkan informasi keuangan atau data lainnya (S. S. Harahap, 2009). Riset ini dilakukan secara *online* melalui *web* formal Bursa Efek Indonesia serta *web investing.com*. Waktu riset ini berlangsung mulai dari bulan Oktober-Januari 2021.

Sampel dan Data Penelitian

Sampel data yang diambil yaitu laporan keuangan PT Telkom, Tbk pada tahun 2019 dan 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk harga saham dan volume transaksi sampel data yang diolah sebanyak 60 hari sebelum dan sebanyak 60 hari sesudah diumumkannya kasus pertama COVID-19 dari situs *Investing.com*. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham harian ketika penutupan (*closing price*).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu kelengkapan sifat atau nilai dari objek yang mempunyai varian antara satu orang dengan orang lainnya yang menjadi ketetapan peneliti untuk diteliti untuk selanjutnya ditarik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan

1. *Current Ratio* (CR)

Current ratio adalah rasio yang umumnya dipakai guna mengenali likuiditas suatu perusahaan. *Current ratio* yang tergolong rendah menggambarkan jika perusahaan tersebut tidak likuid atau kurang baik. Begitu pula sebaliknya, bila *current ratio* tergolong tinggi, perusahaan tersebut dikatakan likuid atau relatif baik. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2. *Debt to Total Assets Ratio* (DAR)

DAR adalah rasio keuangan yang biasa dipakai guna menilai berapa besarnya aset perusahaan yang didanai oleh utang, atau berapa besarnya utang perusahaan berdampak kepada tata kelola aset (Kasmir, 2008). Cara untuk menghitung DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) termasuk salah satu bagian dari rasio profitabilitas. Rasio ini mampu membantu manajemen dan pemberi dana guna menilai seberapa baik perusahaan sanggup mengkonversi dana investasi dalam aset

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi keuntungan, maka tak jarang rasio ini pula dipercaya menjadi imbal hasil investasi bagi perusahaan. Berikut ini adalah cara untuk menghitung ROA:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengukur seberapa besar persentase yang diperoleh laba bersih apabila diukur berdasarkan modal pemilik. Semakin tinggi rasionya semakin baik lantaran kapabilitas perusahaan dianggap efektif dalam menggunakan ekuitasnya guna menciptakan laba. Di bawah ini adalah cara untuk menghitung ROE:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. *Total Assets Turnover (TATO)*

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan guna membuktikan kapabilitas total aset berputar selama satu periode perusahaan menghasilkan penjualan. Berikut adalah cara untuk menghitung TATO:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Harga Saham

Dalam penelitian ini, harga saham dihitung dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Jogiyanto, 2008). Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai intrinsik dari suatu saham. Dalam penelitian ini, harga saham sudah ditentukan oleh situs *investing.com*. Akan tetapi, bursa pasar modal saham menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV) untuk menentukan harga saham. PBV adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Sutrisno, 2013). Berikut adalah rumus untuk menghitung PBV:

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}} \times 100$$

Volume Transaksi

Volume transaksi bergantung pada keterkaitan antara permintaan dan penawaran yang bisa dipakai menjadi sinyal perubahan kekuatan pada pasar modal. Metode yang digunakan untuk menghitung volume transaksi adalah *Trading Volume Activity*. *Trading Volume Activity* (TVA) atau Volume Aktivitas Perdagangan Saham merupakan perbandingan saham yang diperjualbelikan dalam waktu tertentu menggunakan jumlah saham yang beredar pada pasar. Rumus untuk menghitung TVA adalah sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham yang tercatat di BEI pada waktu } t}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis

Metode dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahun 2019 dan tahun 2020 pada harga saham dan volume transaksi dari PT Telkom, Tbk yang diakses pada laman *investing.com*. Analisis ini dipakai guna menilai berapa besarnya perbedaan harga saham dan volume transaksi PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah COVID-19. Data pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 15. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan:

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah pengujian yang memiliki tujuan untuk mengenal apakah variabel independen ataupun variabel dependen berdistribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini, pengukuran uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $2\text{-tailed} > 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya (Ghozali, 2009). Terdapat 2 dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (*Asymp. Sig*) (Santoso, 2016), yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05, maka data berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Beda Paired Sample T-test

Dalam penelitian ini menggunakan uji beda dengan pengukuran *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* adalah satu dari sekian banyak metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dan data yang digunakan tidak bebas atau dependen (berpasangan) (Montolalu & Langi, 2018). Terdapat 2 hal yang bisa dijadikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Apabila nilai t -hitung $< 0,05$, maka H_0 tidak didukung. Ini berarti ada perbedaan pada harga saham dan volume transaksi sebelum dan setelah pandemi COVID-19.
2. Apabila nilai t -hitung $> 0,05$, maka H_0 didukung. Ini berarti tidak ada perbedaan harga saham dan volume transaksi sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

HASIL PENELITIAN

Analisis Rasio Keuangan

Berdasarkan tingkatan rasio keuangan telah diperoleh hasil terhadap penilaian kinerja yang biasa digunakan pada sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat perbedaannya dari sebelum dan setelah pandemi COVID-19 pada tabel berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 2019 - 2020

| No | Nama Rasio | Tahun 2020 | Tahun 2019 |
|----|-----------------------------|------------|------------|
| 1. | <i>Current Ratio</i> | 67,30% | 71,47% |
| 2. | <i>Debt to Assets Ratio</i> | 51,04% | 46,99% |
| 3. | <i>Return On Assets</i> | 11,97% | 12,47% |
| 4. | <i>Return On Equity</i> | 24,45% | 23,53% |
| 5. | <i>Total Asset Turnover</i> | 58,47% | 63,82% |

Current ratio PT Telkom, Tbk tahun 2020 sebesar 67,30% turun sebesar 4,17% dari tahun 2019. *Debt to asset ratio* tahun 2020 sebesar 51,04% naik 4,05% dari tahun 2019. *Return on Assets* tahun 2020 sebesar 11,97% turun sebesar 0,50% dari tahun 2019. Sedangkan *Return on Equity* naik di tahun 2020, ROE PT Telkom, Tbk sebesar 24,45% naik sebesar 0,92%. Sementara itu, *Total Assets Turnover* PT Telkom, Tbk tahun 2020, dari 58,47% turun sebesar 5,35% dari tahun sebelumnya.

Harga Saham

Uji Normalitas

Hasil pengujian menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

| | | Sebelum COVID-19 | Setelah COVID-19 |
|--------------------------|----------------|------------------|------------------|
| N | | 42 | 42 |
| Normal Parameters | Mean | 3.7910 | 3.1971 |
| | Std. Deviation | .14202 | .27907 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .116 | .134 |
| | Positive | .094 | .129 |
| | Negative | -.116 | -.134 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .754 | .868 |
| Asymp.Sig. (2-tailed) | | .620 | .439 |

Dari hasil di atas, dapat dilihat bahwa hasil *Kolmogorov Smirnov* sebelum COVID-19 adalah sebesar 0,754 dengan nilai signifikansi sebesar 0,620. Nilai signifikansi sebesar $0,620 >$ nilai probabilitas 0,05, berarti data berdistribusi normal. Begitu pula hasil *Kolmogorov Smirnov* sesudah COVID-19 sebesar 0,868 dengan nilai signifikansi 0,439. Nilai signifikansi sebesar $0,439 >$ nilai probabilitas 0,05 berarti data berdistribusi normal. Artinya terdapat perbedaan pada harga saham PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

Uji Beda *Paired Sample T-test*

Berikut adalah hasil uji beda *Paired Sample T-test* harga saham sebelum dan setelah COVID-19:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji *Paired Sample Test*

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. |
|-------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Sebelum COVID-19 - Setelah COVID-19 | .59381 | .28877 | .04456 | .50382 | .68380 | 13.326 | 41 | .000 |

Berdasarkan uji *paired sample test* pada harga saham sebelum dan setelah COVID-19, menunjukkan nilai t-hitung sebesar 13,326. Setelah melihat nilai t-hitung, langkah berikutnya adalah mencari nilai t-tabel di tabel t statistik. Berdasarkan nilai df (*degree of freedom*) sebesar 41 dan probabilitas ($\alpha = 0,05$), maka nilai t-tabel adalah 2,021. Nilai t-hitung sebesar $13,326 > t$ -tabel sebesar 2,021 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada harga saham PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah COVID-19.

Volume Transaksi

Uji Normalitas

Hasil pengujian menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

| | | Sebelum COVID-19 | Setelah COVID-19 |
|--------------------------|----------------|------------------|------------------|
| N | | 42 | 42 |
| Normal Parameters | Mean | 74.7683 | 124.2219 |
| | Std. Deviation | 29.47404 | 50.59466 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .153 | .138 |
| | Positive | .153 | .138 |
| | Negative | -.080 | -.105 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .994 | .894 |
| Asymp.Sig. (2-tailed) | | .276 | .401 |

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat hasil *Kolmogorov Smirnov* sebelum COVID-19 sebesar 0,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,278. Nilai signifikansi sebelum COVID-19 adalah sebesar $0,278 >$ nilai probabilitas sebesar 0,05, berarti data berdistribusi normal. Begitu pula hasil *Kolmogorov Smirnov* setelah COVID-19 sebesar 0,894 dengan nilai signifikansi sebesar 0,401. Nilai signifikansi setelah COVID-19 adalah sebesar $0,401 >$ nilai probabilitas sebesar 0,05 berarti berdistribusi normal. Artinya terdapat perbedaan pada volume transaksi saham sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

Uji Beda *Paired Sample T-test*

Berikut adalah hasil uji beda *Paired Sample T-test* pada harga saham PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah COVID-19, yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. |
|-------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Sebelum COVID-19 - Setelah COVID-19 | -49.453 | 60.855 | 9.390 | -68.417 | -30.484 | -5.267 | 41 | .000 |

Dari hasil uji *paired sample test* pada volume transaksi saham sebelum dan setelah COVID-19, menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,267. Setelah melihat nilai t-hitung langkah berikutnya adalah mencari nilai t-tabel di tabel t statistik. Dilihat dari nilai df (*degree of freedom*) sebesar 41 dan probabilitas ($\alpha = 0,05$), maka nilai t-tabel adalah 2,021. Nilai t-hitung sebesar $5,267 > t$ -tabel sebesar 2,021, maka dapat dikatakan terdapat perbedaan pada volume transaksi saham PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah COVID-19.

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap *Current Ratio* (CR) pada PT

Telkom, Tbk

Penurunan *current ratio* ini disebabkan oleh meningkatnya utang lancar yang cukup signifikan. Penyebab kenaikan utang lancar adalah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan juga mengalami kenaikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) pada PT Telkom, Tbk

Kenaikan DAR ini tidak lepas dari naiknya total utang yang lebih besar dari total aset. Liabilitas yang di tahun sebelumnya tidak ada seperti liabilitas tidak lancar non-keuangan lainnya, setelah pandemi COVID-19 liabilitas tersebut menjadi ada.

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Telkom, Tbk

Meskipun terjadi penurunan ROA, tetapi penurunan tersebut masih lebih baik dibanding perusahaan lain di sektor yang sama, karena pada perusahaan lain di sektor yang sama seperti PT Indosat, Tbk, ROA pada 2019 sebesar 2,56% dan ROA menurun tahun 2020 hingga mencapai -1,22%. Kesimpulannya adalah hipotesis ketiga didukung.

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Telkom, Tbk

Penurunan ROA dan ROE di tahun 2020 tidak terlalu signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2019. Dalam penelitian ini nilai ROE PT Telkom, Tbk akan dibandingkan dengan PT Indosat, Tbk. Nilai ROE PT Indosat tahun 2019 sebelum pandemi COVID-19 sebesar 11,73% dan mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga pada tahun 2020 setelah COVID-19 ada diangka -0,59.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT Telkom, Tbk

Dapat dikatakan bahwa kemampuan PT Telkom, Tbk untuk menghasilkan penjualan dari aset yang dimiliki cukup rendah. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa TATO yang dihasilkan tidak lebih dari 1 kali perputaran untuk setiap tahunnya.

Dampak Pengumuman Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham pada PT Telkom, Tbk

Dengan diumumkannya kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020, harga saham secara tidak langsung mengalami penurunan. Ini dikarenakan sentimen negatif yang dibawa oleh COVID-19 membuat para investor juga bereaksi dengan sikap yang negatif pula.

Dampak Pengumuman Pandemi COVID-19 Terhadap Volume Transaksi pada PT Telkom, Tbk

Perubahan volume transaksi saham PT Telkom, Tbk terjadi setelah diumumkannya kasus pertama COVID-19 di Indonesia. Perubahan tersebut berupa peningkatan volume transaksi saham. Penyebabnya adalah pandemi COVID-19 yang mengharuskan masyarakat untuk beralih ke media digital sehingga, permintaan masyarakat akan layanan internet meningkat dengan pesat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat perbedaan *current ratio*, *debt to total assets ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *total asset turnover*, harga saham dan volume transaksi saham PT Telkom, Tbk sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait perbedaan rasio keuangan, harga saham, dan volume transaksi sebelum dan setelah COVID-19 adalah penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah rasio keuangan yang digunakan sehingga, akan mendapatkan hasil yang lebih relevan dan dapat dibandingkan dengan perusahaan terkait di sektor yang sama. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah jumlah data sampel yang akan digunakan pada uji normalitas dan uji beda harga saham dan volume transaksi.

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, akan tetapi penelitian ini memiliki beberapa kendala yaitu penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan di sektor telekomunikasi sehingga, hasil dari penelitian ini tidak dapat disamaratakan untuk semua sektor telekomunikasi. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, terutama terkait dengan rasio keuangan sebelum dan setelah pandemi COVID-19. Periode harga saham dan volume transaksi yang digunakan pada penelitian ini adalah 60 hari sebelum dan 60 hari setelah pengumuman pandemi COVID-19.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F. E., & Houston, J. . (2011). *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2011). *Teori Akuntansi* (Edisi Revi). Rajawali.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV Andi Offset.
- Jogiyanto, H. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketu). BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D'CARTESIAN*, 7(1), 44.
<https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Nurhidayat, D. (2020). *Terimbas Pandemi Covid-19, Perdagangan Bursa Terus Menurun*. www.Mediaindonesia.Com.
<https://mediaindonesia.com/ekonomi/307210/terimbas-pandemi-covid-19-perdagangan-bursa-terus-menurun>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2013a). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, FE UUI.